

ABSTRAK

Twitter merupakan salah satu media sosial yang dapat digunakan untuk saling bertukar pikiran dan memberikan opini. Pengguna twitter dapat menuliskan opini mereka terhadap isu pemerintahan Presiden Joko Widodo. Data tweet atau opini masyarakat itulah dapat dilakukan metode analisis sentimen untuk menganalisis opini masyarakat. Metode *Naïve Bayes* digunakan untuk melakukan klasifikasi pada data twitter untuk mengetahui sentimen dan dilakukan pengelompokan menjadi kelas positif dan kelas negatif. Selanjutnya dilakukan pemodelan topik dengan metode *Latent Dirichlet Allocation* (LDA) untuk mengetahui topik pembahasan pada setiap kelompok sentimen. Pada proses klasifikasi nilai akurasi tergantung pada tahap *preprocessing* dan tergantung pada jumlah data. Pada data *train* 80% dan data tes 20% diperoleh akurasi 84.58%, *recall* 85%, *precision* 85% dan *F1-Score* 85%. Pada tahap LDA dilakukan pengujian kinerja dengan *perplexity* sehingga diperoleh nilai *perplexity* sebesar 7,0693, untuk nilai *beta* sebesar 1, nilai *alpha* 10000, jumlah topik 2 dan jumlah iterasi 30 untuk kelompok sentimen positif. Selanjutnya nilai *perplexity* sebesar 7,2897 dengan nilai *beta* 1, nilai *alpha* 1000, jumlah topik 2 dan jumlah iterasi 60 untuk kelompok sentimen negatif.

Kata Kunci : Twitter, *Sentiment Analysis*, *Naïve Bayes*, *Latent Dirichlet Allocation*.